	Universitas Negeri Surabaya **S2 Akuntansi**	**Kode Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Auditing Lanjutan	6210102028		**2**		25 Agustus 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Dr. Ni Nyoman Alit Triani, SE., M.Ak	NI NYOMAN ALIT TRIANI

Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah ini memberikan kemampuan Filsafat Auditing, Profesional Judgment, Skeptisisme Profesional, Titik Kritis dalam praktik audi, Risiko, pengendalian, dan Assurance, Memahami Assuransce, lingkungan hukum profesi audit, sisi bisnis praktik audit, tren, tantangan dan peluang, belajar dari sarbanes-oxley act dan UU akuntan public, lanskap profesi audit di indonesia	
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	CPL-6	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik di bidang Akuntansi keuangan, Audit, Akuntansi Manajemen, dan Akuntansi Sektor Publik secara bertanggung jawab dan beretika akademik, serta mengkomunikasikannya
	CPL-8	Mampu memecahkan masalah dalam bidang akuntansi keuangan dan audit melalui riset dengan perspektif multiparadigma
	CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Mampu Menerapkan dan Menganalisis konsep teoritis dan praktis tentang berbagai teori dalam ilmu Akuntansi dan Pelaporan Keuangan; Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Internal; Pengauditan dan Asurans; Manajemen Keuangan dan Investasi; Perpajakan Orang Pribadi dan Badan; Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen; Tata Kelola, Manajemen Strategi, Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko
	CPMK-2	Mampu mengkombinasikan kompetensi teknikal, keahlian profesional untuk menyelesaikan penugasan kerja
	CPMK-3	Mampu menerapkan prinsip-prinsip etika dalam profesi dibidang akuntansi dan keuangan
	CPMK-4	Mampu Menerapkan Kode Etik Profesi dan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dengan dukungan teknologi informasi;
	Matrik CPL - CPMK	

CPMK	CPL-6	CPL-8	CPL-1	CPL-3
CPMK-1	✔			
CPMK-2		✔		
CPMK-3			✔	
CPMK-4				✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1					✔			✔					✔		✔	✔
CPMK-2		✔	✔						✔	✔		✔				
CPMK-3	✔						✔				✔					
CPMK-4				✔		✔								✔		

Pustaka

Utama :

1. 1. Mautz, R.K. (1993). The Philosophy of Auditing. United States of America. Seventeeth Printing. American Accounting Association
2. 2. Arens, Alvin., Elder, Randal J., Beasley, Mark., Hogan, Chris E., Jones, Joanne C., (2021). Auditing The Art and Science of Assurance Engagements. Canadian Edition. Foiuteen. Pearson Canada
3. 3. Arens, Alvin A., Elder, Randal J., Beasley, Mark S., Hogan, Chris., (2017).United States of America. Sixteenth Edition. Pearson Auditing and Assurance Service an Integrated Approach.

Pendukung :

1. 1. Antle Rick .(1984). Auditor independence. Vol 22. No. 1. Journal of Accounting Research
2. 2. Kertarajasa, Astro Yudha et.al. (2019). The effect of competence, experience, Independence, due professional care, and auditor integrity on audit quality with auditor ethics as moderating variable. Vol 5. No. 1. Journal of Accounting, Finance ans Auditing Studies
3. 3. Joyce, Edward J. (1976). Expert Judgment in Auditing Program Planning. Journal of Accounting Researcah. Vol 14
4. 4. Gibbins, Michael. (1984). Propositions about the psychology of Professional Judgment in Public Accounting. Journal of Accounting Reseach. Vol 22 No 1
5. 5. McMillan and White. (1993). Auditors belief revisions and evidence search: the effect of hypothesis frame, confirmation bias, and professional skepticism. The accounting review vol. 68. No 3
6. 6. - Hurtt, R. Kathy. (2010). Auditing: A Journal pf Practice & Theory. Vol. 29. No 1
7. 7. - Hicks, Ernest L. (1964). Materiality. Journal of Accounting Research. Vol 2 No 2
8. 8. - Houghton et al., (2010). Materiality in the context of auditing: the real expectations gap. Managerial auditing journal Vol 26 No 6
9. 9. - Chang et al. (2008). The development of audit detection risk assessment systems: using the fuzzy theory and audit risk model. Expert systems with application. Vol 35
10. 10. - Arzhenovskiy. (2019). Audit Risk Assessment Model. Vol 7 No.1
11. 11. - Manetti and Becatti.(2009). Assurance Services for Sustainability Reports: Standards and Empirical Evidence. Journal of Business Ethics Vol 87
12. 12. - Ruiz et al., (2020). Empirical analysis of the effect of the join provision of audit and sustainability assurance service on assurance quality. Journal of cleaner production vol 266
13. 13. - Elliott, Robert K. (1997). Assurance service opportunities: Implications for Academia. Accounting Horizon Vol 11 No 4
14. 14. - Heninger, William G. (2001). The association between Auditor Litigation and Abnormal Accruals. The Acounting Review. Vol. 76 No 1
15. 15. - Francis, Jere R. (2004). What do we know about audit quality?. The British Accounting Review Vol. 36
16. 16. - DeAngelo. (1991). Auditor Size and Audit Quality. Journal of Accounting and Economics Vol 3
17. 17. - Carcelo and Palmrose. (1994). Auditor litigation and Modified reporting on bankrupt Clients. Journal of Accounting Research Vol 32
18. 18. - Baker and Taylor. (1981). Analysis of the External Audit Fee. Accounting and Businnes Research. Vol 12 No 45
19. 19. - Asthana and Boone. (2012). Abnormal Audit Fee and audit quality. Auditing : a Journal of Practice & Theory Vol 31 No.3
20. 20. - Hay. (2012).Further Evidence from Meta-Analysis of Audit Fee Research. International Journal of Auditing.
21. 21. - Rubin Marc.A. (1988). Manucipql audit fee determinants. The Accounting Review. Vol 62 No 2
22. 22. - Smith et al., (2020). Resilience as a coping strategy for reducing auditor turnover intentions. Accounting research Journal Vol 33 No 3
23. 23. - Kanodia and Mukherji. (1994). Audit pricing Lowballing and auditor turnover: a Dynamic analysis. The accounting review Vol 69 No 4
24. 24. - Hunt et al., (2020). Using machine learning to predict auditor switches: how the likelihood of swithing affect audit quality among non switching ckient. J. Account Public Policy
25. 25. - Jadiyapa et al., (2021). Audit tenure and audit quqlity: an investigation of moderating factooor prior to the commencement of mandataory rotation in India. Managerial auditing journal Vol 36 No 5
26. 26. - Indyk, Magnalena. (2019). Mandatory audit rotation and audit market concentration-evidence from Poland. Economics and business Review Vol 5 No 19
27. 27. - Aschauer and Reiner. (2018). Mandatory audit firm rotation an prohibition of audit firm-provided tax service: evidence from investment consultants perceptions. International journal of auditing

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online*)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mengklasifikasi Filsafat Auditing	1. Mampu Menjelaskan Filsafat Auditing	1. Mampu Menjelaskan Filsafat Auditing	Luring			5%
2	Menyusun dan menngklasifikasikan profesional Judgment	Menyusun dan menngklasifikasikan profesional Judgment	Menyusun dan menngklasifikasikan profesional Judgment				6%
3	Menyusun dan mengklasifikasikan skeptisisme profesional	Menyusun dan mengklasifikasikan skeptisisme profesional	Menyusun dan mengklasifikasikan skeptisisme profesional	Luring			7%
4	Mengklasifikasikan titik kritis dalam praktik audit	Mengklasifikasikan titik kritis dalam praktik audit	Mengklasifikasikan titik kritis dalam praktik audit	Luring			6%
5	Menyusun, dan mengklasifikasi risiko pengendalian dan assurance	Menyusun, dan mengklasifikasi risiko pengendalian dan assurance	Menyusun, dan mengklasifikasi risiko pengendalian dan assurance	Luring			6%
6	Menyusun dan mengklasifikasikan Assurance	Menyusun dan mengklasifikasikan Assurance	Menyusun dan mengklasifikasikan Assurance				6%
7	Menyusun dan mengklasifikasikan Assurance	Menyusun dan mengklasifikasikan Assurance	Menyusun dan mengklasifikasikan Assurance				6%
8	UTS	UTS	UTS				5%
9	Mengklasifikassikan lingkungan Hukum Profesi Audit	Mengklasifikassikan lingkungan Hukum Profesi Audit	Mengklasifikassikan lingkungan Hukum Profesi Audit	Luring			7%
10	Mengklasifikasikan sisi bisnis praktik audit	Mengklasifikasikan sisi bisnis praktik audit	Mengklasifikasikan sisi bisnis praktik audit				7%
11	Mengklasifikasikan sisi bisnis praktik audit	Mengklasifikasikan sisi bisnis praktik audit	Mengklasifikasikan sisi bisnis praktik audit				7%
12	Mengklasifikassikan Tren, Tantangan, dan Peluang	Mengklasifikassikan Tren, Tantangan, dan Peluang	Mengklasifikasikan Tren, Tantangan, dan Peluang	Luring			7%
13	Mengklasifikasikan Belajar dari Sarbanes dan UU Akuntan Publik dan UU akuntan publik	Mengklasifikasikan Belajar dari Sarbanes dan UU Akuntan Publik dan UU akuntan publik	Mengklasifikasikan Belajar dari Sarbanes dan UU Akuntan Publik dan UU akuntan publik	Luring			6%
14	Mengkalsifikasikan Lanskap Profesi Audit di Indonesia	Mengkalsifikasikan Lanskap Profesi Audit di Indonesia	Mengkalsifikasikan Lanskap Profesi Audit di Indonesia	Luring			7%
15	Mengkalsifikasikan Lanskap Profesi Audit di Indonesia	Mengkalsifikasikan Lanskap Profesi Audit di Indonesia	Mengkalsifikasikan Lanskap Profesi Audit di Indonesia	Luring			7%
16	UAS	UAS	UAS	Luring			5%

SDGS (Sustainable Development Goals)











Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.